

ELAN VITAL ORANG BANJAR DI PERANTAUAN
(Studi Kasus Migrasi dan Adaptasi Orang Banjar
di Kabupaten Indragiri Hilir Propinsi Riau)

DISERTASI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
untuk Memperoleh Gelar Doktor Ilmu Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



Promovendus:

EDI SUSRIANTO INDRA PUTRA
NIM. 0608725

SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2011

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA DISERTASI

Promotor Merangkap Ketua



Prof. Dr. Helius Sjamsuddin, MA

Ko-Promotor Merangkap Sekretaris



Prof. Dr. Mohammad Zen, M.Pd

Anggota

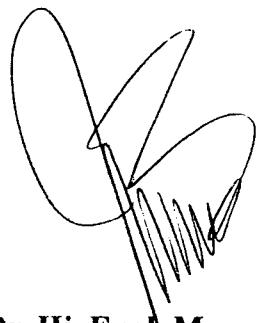


Prof. Dr. Hj. Enok Maryani, MS

LEMBARAN PENGESAHAN

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan IPS
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Hj. Enok Maryani, M.S



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul: “**ELAN VITAL ORANG BANJAR DI PERANTAUAN (Studi Kasus Migrasi dan Adaptasi Orang Banjar di Kabupaten Indragiri Hilir Propinsi Riau)**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 10 Januari 2011
Yang membuat pernyataan,



Edi Susrianto. IP
NIM. 0608725



ABSTRAK

Edi Susrianto Indra Putra, 2011. *Elan Vital Orang Banjar di Perantauan (Studi Kasus Migrasi dan Adaptasi Orang Banjar di Kabupaten Indragiri Hilir Propinsi Riau)*. Program Studi Pendidikan IPS. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Promotor: Prof. Dr. Helius Sjamsuddin, M.A.; Ko-Promotor: Prof. Dr. Mohammad Zen, M.Pd.; Anggota: Prof. Dr. Hj. Enok Maryani, M.S.

Migrasi penduduk terjadi karena perbedaan antara daerah asal dan daerah tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan sebab-sebab terjadinya migrasi dan adaptasi orang Banjar di Kabupaten Indragiri Hilir Propinsi Riau.

Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap sejumlah informan yang mengetahui tentang masalah penelitian. Kajian dokumentasi dilakukan terhadap sumber-sumber primer maupun sekunder.

Temuan penelitian menunjukkan; (1) migrasi yang dilakukan orang Banjar tidak terlepas dari tekanan politik dan tekanan ekonomi yang mereka alami pada waktu itu; (2) dipilihnya daerah Indragiri Hilir sebagai daerah tujuan migrasi berdasarkan pertimbangan kesamaan geografis dan peluang kerja untuk meningkatkan perekonomian; (3) adaptasi dan interaksi sosial orang Banjar memegang peranan dalam menjalin kerjasama dengan berbagai etnis; (4) modal sosial dalam bentuk jaringan sosial memegang peranan penting dalam mempertahankan identitas etnis Banjar di daerah tujuan.

ABSTRACT

Edi Susrianto Indra Putra. 2011. *The Fighting Spirit of Banjarese People in Shoreline (A Case Study of Banjarese People's Migration and Adaptation in Indragiri Hilir Regency, Riau Province)*. Social Studies Education Program. School of Postgraduate Studies. Bandung: Indonesia University of Education. Promotor: Prof. Dr. Helius Sjamsuddin, M.A.; Co-Promotor: Prof. Dr. Mohammad Zen, M.Pd.; Member: Prof. Dr. Hj. Enok Maryani, M.S.

The population migration usually occurs because of the differentiate condition between the origin place and the destination place. This research aims to explore the reasons for the occurrence of Banjarese people's migration and adaptation.

To collect the data in this research, the researcher used the techniques of observation, interview, and documentation. The subjects of interview are the people who understand about the research's problem. The documentation review conducted on primary and secondary sources.

The results of this research are; (1) the migration of Banjarese People is done because of the economy crisis and policy pressure at that time; (2) Indragiri Hilir is chosen as the migration place because it has the same geographic land with their place, thus it is easy for them to work there; (3) the adaptation and the social interaction of Banjarese People hold important role in managing and cooperating with other ethnics in Indragiri Hilir; (4) the social capital, especially the social networking holds important role in maintaining the Banjarese identity ethnic in Shoreline.



KATA PENGANTAR

Penelitian ini menjelaskan tentang *elan vital* orang Banjar di perantauan serta peranan modal sosial yang mereka miliki. *Elan vital* dalam kajian ini lebih ditekankan pada bagaimana orang Banjar memanifestasikan kreativitas yang mereka miliki dalam menghadapi berbagai persoalan hidup. Sebagai kekuatan kreatif, *elan vital* sesungguhnya menghadirkan jawaban atas tiap persoalan yang dihadapi manusia. Dengan modal sosial yang dimiliki, membuat orang Banjar menjadi salah satu etnis yang sukses di Kabupaten Indragiri Hilir.

Memahami migrasi penduduk tidak hanya ditinjau dari sudut demografi dan ekonomi saja. Tetapi juga dari sisi sosial budaya yang memungkinkan perbedaan nilai antara penduduk pendatang dan penduduk asli . Berbicara sejarah orang Banjar di perantauan, perlu diungkap mengapa peristiwa "*madam ka banua urang*" ini terjadi. Secara umum orang akan sulit meninggalkan kampung halaman di mana ia dilahirkan, dibesarkan, menjalani pendidikan, dan sebagainya. Tetapi dikarenakan oleh berbagai faktor, orang akan berfikir untuk meninggalkan kampung halamannya mencari daerah-daerah yang dianggap aman dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya yang lebih baik.

Migrasi penduduk terjadi karena adanya faktor pendorong dan faktor penarik dalam suatu wilayah (*push-pull factors*). Kondisi sosial ekonomi di daerah asal yang tidak memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan (*needs*), menyebabkan seseorang pergi ke daerah lain yang dapat memenuhi kebutuhannya. Jadi antara daerah asal dan daerah tujuan terdapat perbedaan nilai kefaedahan wilayah (*place utility*). Daerah tujuan harus mempunyai nilai kefaedahan wilayah yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah asal untuk dapat menimbulkan mobilitas penduduk. Dengan kata lain, jika dikaitkan dengan pembangunan, dapat dikemukakan bahwa ketimpangan pembangunan antar daerah merupakan faktor yang menjadi pemicu mobilitas penduduk.

Dalam setiap daerah banyak sekali faktor yang mempengaruhi orang untuk menetap di suatu tempat serta ada pula faktor-faktor lain yang memaksa mereka meninggalkan daerah itu. Beberapa faktor itu mempunyai pengaruh yang sama terhadap beberapa orang, sedangkan ada faktor yang berpengaruh berbeda terhadap seseorang. Oleh karenanya akan terdapat perbedaan sikap antara setiap migran dan calon migran terhadap faktor positif dan negatif, yang terdapat baik di daerah asal maupun daerah tujuan. Keputusan bermigrasi dalam konteks ini merupakan hasil perbandingan faktor-faktor yang terdapat di daerah asal dan di daerah tujuan.

Suatu kelompok etnis tidak cukup hanya mengandalkan keterampilan sosial yang dimiliki secara individu, lebih dari itu mereka harus bersama-sama memikirkan dan melakukan langkah-langkah terbaik guna mengatasi masalah tersebut dengan mengerahkan segenap potensi dan sumber daya yang mereka miliki. Dengan demikian akan terlihat jelas bahwa, modal sosial mempunyai peranan tidak hanya menekankan perlunya kemandirian dalam mengatasi masalah sosial, lebih dari itu modal sosial merupakan salah satu media untuk membentuk jaringan sosial, tidak hanya antar sesama etnis, tetapi juga dengan berbagai etnis yang ada. Apabila ini teraplikasi dengan baik, maka kontribusi terpenting pengembangan modal sosial adalah terciptanya kelompok masyarakat mandiri, yang mampu berpartisipasi secara lebih berarti dalam pembangunan nasional.

Bandung, 10 Januari 2011
Peneliti,



Edi Susrianto.IP
NIM. 0608725



UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarrakatu.

Dengan mengucapkan puji dn syukur kehadirat Allah SWT atas semua karunia dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis selama perencanaan, proses penelitian, dan penulisan disertasi ini sehingga akhirnya penulis berhasil menyelesaikan karya ilmiah ini.

Disertasi yang berjudul “**ELAN VITAL ORANG BANJAR DI PERANTAUAN (Studi kasus Migrasi dan Adaptasi Orang Banjar di Kabupaten Indragiri Hilir Propinsi Riau)**”, disusun untuk memenuhi sebagaimana dari syarat untuk Memperoleh Gelar Doktor Ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan IPS Sekolah Pascasarjana (SPs) Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

Semua upaya yang telah dijalankan dan diselesaikan ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak mendapat dukungan banyak dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah selayaknya dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Helius Sjamsuddin, MA, di tengah kesibukan beliau sebagai Guru Besar Universitas Pendidikan Indonesia masih berkenan menerima permohonan penulis untuk menjadi promotor dan membimbing penulisan disertasi ini. Semangat dan komitmen beliau selaku seorang peneliti sejarah handal dengan berbagai karya yang telah dihasilkan, mendorong penulis untuk mengikuti jejak beliau dalam upaya pengembangan bidang kajian Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai bidang telaah akademik maupun sebagai pengembangan profesional.
2. Bapak Prof. Dr. Mohammad Zen, M.Pd, selaku ko-promotor dalam penulisan disertasi ini yang telah banyak membimbing, dorongan semangat serta pendewasaan kepada penulis selama bimbingan disertasi ini. Beliau selalu mengatakan, bahwa menulis sebuah disertasi diperlukan perjuangan ulet, kesabaran yang tinggi, serta semangat pantang menyerah. Kata-kata ini selalu penulis jadikan cambuk dalam penyelesaian disertasi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Enok Maryani, MS, selaku anggota promotor dalam penulisan disertasi yang telah bersedia menerima permohonan penulis untuk membimbing di tengah kesibukan beliau selaku Ketua Program Studi Pendidikan IPS yang

telah banyak mendorong, memotivasi, dan memberi semangat dalam proses penyelesaian disertasi. Di tengah kesibukannya itu beliau telah banyak melakukan bimbingan dalam penulisan disertasi ini dengan penuh dedikasi dan kesabaran seorang ibu selalu mengingatkan penulis dalam penyelesaian studi.

4. Bapak Prof. Dr. Kusnaka Adimihardja, MA dan Bapak Prof. Dr. Gurniwan Kamil Pasha, M.Si, yang telah memberikan banyak masukan dan saran-saran bagi kesempurnaan isi dan penulisan disertasi ini.
5. Bapak Rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung beserta jajarannya, Bapak Direktur Sekolah Pascasarjana (SPs) UPI Bandung beserta jajarannya dan seluruh pimpinan Civitas Akademika UPI Bandung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Program Doktor (S3) Pendidikan IPS di SPs UPI Bandung.
6. Para Guru Besar Program Doktor (S3) Program Studi Pendidikan IPS yang telah begitu banyak mencurahkan dedikasi akademiknya dengan tulus dan memberikan limpahan ilmu pengetahuan dengan penuh kearifan dalam kegiatan perkuliahan, yakni: Prof. Dr. Hj. Rochiaty Wiriaatmadja, MA., Prof. Dr. Helius Sjamsuddin. MA., Prof. Dr. Asmawi Zainui, M.Ed, Prof. Dr. H. Nursid Sumaatmadja., Prof. H. M.

Nu'man Somantri, M.Sc., Prof. Dr. H. Mohammad Fakry Gaffar, M.Ed., Prof. Dr S. Hamid Hasan, MA., Prof. Dr. Awan Mutakin, M.Pd., Prof. Dr. H. Suryana, M.Si., dan Prof. Dr. Hj. Enok Maryani, MS. Semoga semua kebaikan para guru ini mendapat balasan pahala, kebijakan, kesehatan, dan maghfira dari Allah SWT.

7. Para nara sumber dalam penelitian ini yang telah banyak memberikan informasi yang berharga kepada penulis, antara lain Bapak Mahdini, Mukhtar Awang, Bapak Mohd. Zaini, Bapak Abdul Muthalib, Bapak Edwar Sarkawi, Bapak Syafrinaldi, Bapak A. Yani, Bapak Subhan, Bapak Haji Marsoli, Ibu Hajjah Erma, Bapak Haji Darsah, Bapak Suhairi Mahlan, Ibu Rahmatunnisa, dan Anak Cucu serta kerabat dari Syekh Abdurrahman Siddiq, serta berbagai narasumber yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu dalam kesempatan ini. Terima kasih atas bantuannya semoga ini menjadi amal ibadah kita dihadapan Allah Swt.
8. Bapak Prof. Dr. H. Irawan Effendi, selaku Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Riau, Bapak Drs. H. Pahrolrozi, selaku Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hilir, Bapak Drs. Werkanis. AS, M.Pd, Bapak Drs. Syahruddin, Bapak Drs. Suniman, Bapak Drs. Isa Ansyari, Bapak Drs. Agus Baini dan seluruh jajaran Balai Pendidikan Guru (BPG) Propinsi Riau. Terima kasih atas

- bantuannya semoga kebaikan ini mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt.
9. Teman-teman satu angkatan di Program Studi Pendidikan IPS, yakni; Hari Mulyadi, Irdam Adil, Yatti Rusmiati, Yani Kusmarni, Asep Mulyadi, Endai Sujarwo, Deny Setiawan, Syahril Muhammad, Samsuri, dan Huriah Rahmah, yang telah memberikan dukungan moral dan doa untuk keberhasilan bersama dalam penyelesaian studi ini.
 10. Bapak Drs. A. Yani, M.Pd dan ibu Azrina, S.Pd sekeluarga, yang telah begitu banyak memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis, semoga amal kebaikan ini mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. *Pisang emas bawa berlayar, pisang lidi di dalam peti, hutang emas dapat dibayar, hutang budi dibawa mati.* Semoga amal kebaikan mendapat ganjaran pahala dari Allah Swt.
 11. Ayahanda Yahya Muhammad (almarhum) dan Ibunda Nurfatimah yang tidak pernah berhenti berdoa untuk kesuksesan anaknya dan Bapak/ibu mertua, ayahanda Mahlan (almarhum) dan ibunda Hj. Sofia Nur yang selalu mendoakan penulis demi kesuksesan dalam mengarungi hidup ini. Karena berkat kekuatan doa yang tutus dari mereka kepada Allah Swt, penulis mampu menyelesaikan studi ini.

12. Istriku Rahmatunnisa, M.Pd dan anakku "semata wayang"

Sabrina Aulia Rahma, mudah-mudahan karya ini akan menjadi penawar dan penyejuk atas kesabaran, kesetiaan, kebersamaan dan pengorbanan selama menanti penyelesaian studi di Program S3 ini, semoga Allah Swt senantiasa memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin

Akhirnya, penulis sekali lagi menyampaikan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian studi ini, semoga amal baik berupa bantuan materil, moral dan spiritual mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Dengan hati yang tulus pula penulis akan menerima saran dan kritik terhadap karya tulis ini demi perbaikan dan pengembangan disertasi ini di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandung, 10 Januari 2011
Peneliti,



Edi Susrianto. IP
NIM. 06087



DAFTAR TABEL

| No. Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| 2.7. Orientasi Nilai Budaya..... | 48 |
| 4.1. Kecamatan dan Luas Wilayah..... | 118 |
| 4.2. Sungai-sungai di Kabupaten Indragiri Hilir..... | 120 |
| 4.3. Jumlah Penduduk..... | 123 |

DAFTAR GAMBAR

| No. Gambar | Halaman |
|---|----------------|
| 2.1. Bentuk-bentuk Mobilitas Penduduk..... | 21 |
| 2.2. Teori Dorong – Tarik..... | 22 |
| 2.3. Tahapan-tahapan Migrasi..... | 31 |
| 2.4. Hubungan Manusia dengan Lingkungan..... | 32 |
| 2.5. Sistem Sosial dan Struktur Sosial..... | 39 |
| 2.6. Aspek Kebudayaan dan Sistem Nilai..... | 43 |
| 2.8. Mekanisme dan Output Modal Sosial..... | 67 |
| 2.9. Komponen-komponen Modal Sosial..... | 72 |
| 2.10. Model Kontribusi Pendidikan IPS..... | 89 |
| 4.4. Mekanisme Tahapan Migrasi..... | 186 |
| 4.5. Hubungan Migrasi, Adaptasi dan Pendidikan IPS..... | 203 |

DAFTAR LAMPIRAN

| No. Lampiran | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Matrik Pedoman Pengembangan Teori Penelitian..... | 219 |
| 2. Matrik Pedoman Pengembangan Penelitian Lapangan..... | 222 |
| 3. Matrik Pedoman Wawancara..... | 224 |
| 4. Raja-raja Kesultanan Indragiri..... | 227 |
| 5. Silsilah Syekh Abdurrahman Siddiq..... | 228 |
| 6. Denah Kampung Hidayat Saput tahun 1930-an..... | 229 |
| 7. Transkrip Wawancara Narasumber 1..... | 230 |
| 8. Transkrip Wawancara Narasumber 2..... | 236 |
| 9. Transkrip Wawancara Narasumber 3..... | 241 |
| 10. Transkrip Wawancara Narasumber 4..... | 251 |
| 11. Transkrip Wawancara Narasumber 5..... | 257 |
| 12. Biodata Narasumber..... | 262 |
| 13. Peta Lokasi Penelitian..... | 264 |
| 14. Foto-foto Penelitian..... | 265 |



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| Lembaran Persetujuan Pembimbing..... | i |
| Lembaran Persetujuan Ketua Program Studi Pendidikan IPS..... | ii |
| Pernyataan..... | iii |
| Abstrak..... | iv |
| Abstract..... | v |
| Kata Pengantar..... | vi |
| Ucapan Terima Kasih..... | viii |
| Daftar Tabel..... | xiv |
| Daftar Gambar..... | xv |
| Daftar Lampiran..... | xvi |
| Daftar Isi..... | vii |

BAB I. PENDAHULUAN

| | |
|---|----|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| D. Signifikansi dan Manfaat Penelitian..... | 9 |
| E. Klarifikasi Konsep..... | 11 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 15 |

BAB II. KAJIAN TEORETIS: MIGRASI DAN ADAPTASI ORANG BANJAR

| | |
|--|----|
| A. Migrasi: Konsep dan Ruang Lingkup..... | 17 |
| B. Adaptasi dan Interaksi Manusia dengan Lingkungan..... | 26 |
| 1. Manusia dan Kebudayaan..... | 34 |
| 2. Kebudayaan Sebagai Sistem Nilai..... | 41 |
| 3. Interaksi Sosial..... | 50 |

| | | |
|----|---|----|
| C. | Modal Sosial dan Peranannya dalam Kehidupan Sosial..... | 61 |
| 1. | Pengertian Modal Sosial..... | 61 |
| 2. | Pendekatan dalam Modal Sosial..... | 66 |
| 3. | Unsur-unsur dalam Modal Sosial..... | 69 |
| D. | Kajian Tentang Orang Banjar | 73 |
| 1. | Orang Banjar dalam Kajian Teori Etnisitas..... | 73 |
| 2. | Asal - usul orang Banjar..... | 77 |
| E. | Relevansi Penelitian dengan Pendidikan IPS..... | 81 |
| 1. | Konsep Dasar Pendidikan IPS..... | 81 |
| 2. | Karakteristik dan Tujuan Pendidikan IPS..... | 83 |
| F. | Penelitian Terdahulu..... | 91 |

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

| | | |
|----|-----------------------------------|-----|
| A. | Jenis Penelitian..... | 96 |
| B. | Pendekatan Penelitian..... | 97 |
| C. | Lokasi dan Subjek Penelitian..... | 98 |
| D. | Teknik Pengumpulan Data..... | 99 |
| E. | Teknik Analisis Data..... | 103 |
| F. | Tahap-Tahap Penelitian..... | 104 |

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | | |
|----|---|------------|
| A. | Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 106 |
| 1. | Sejarah berdirinya Kabupaten Indragiri Hilir..... | 106 |
| 2. | Letak Geografis dan Luas Wilayah..... | 116 |
| 3. | Keadaan Penduduk..... | 122 |
| 4. | Tembilahan, Kota Dagang yang Multietnik..... | 124 |
| B. | Temuan Penelitian..... | 128 |
| 1. | Kedatangan Orang Banjar ke Kabupaten Indragiri Hilir..... | 128 |

| | |
|---|------------|
| 2. Pola Adaptasi dan Interaksi Sosial Orang Banjar | 143 |
| 3. Peranan Modal Sosial Orang Banjar..... | 147 |
| 4. Bentuk Kehidupan Sosial Budaya Orang Banjar..... | 154 |
| C. Pembahasan Temuan Penelitian..... | 178 |
| 1. Faktor-faktor Migrasi Orang Banjar ke Indragiri Hilir..... | 178 |
| 2. Pola Adaptasi dan Interaksi Orang Banjar di Indragiri Hilir..... | 188 |
| 3. Peranan Modal Sosial dalam Pembentukan Jaringan Sosial..... | 193 |
| 4. Bentuk Kehidupan Sosial Budaya Orang Banjar | 197 |
| 5. Migrasi dan Adaptasi Orang Banjar sebagai Sumber Belajar | 200 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI | |
| A. Kesimpulan..... | 206 |
| B. Rekomendasi..... | 208 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 210 |
| LAMPIRAN – LAMPIRAN..... | 219 |